

PERTUNJUKAN SERU 1

Nama	Caroline Alexandra Naj Joan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 45 menit Kegiatan ini dapat berdiri sendiri, digunakan dalam kombinasi kegiatan yang berkesinambungan (Pertunjukan Seru 1,2 → 165 menit) , atau dalam satu rangkaian kegiatan utuh (Pertunjukan Seru 1, 2, 3, 4 → total waktu 450 menit).	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Bergotong-royong - Komunikasi: Menyimak dan memahami secara akurat apa yang diucapkan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain, serta menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media kepada orang lain	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Menyimak	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar dapat memahami dan memaknai cerita fiksi anak yang dibacakan langsung atau didengar dari media audio.			
Kata kunci	Dongeng Interaktif			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa berlatih memaham, menemukan, dan menjelaskan konsep sebab akibat lewat dongeng interaktif.			
Materi ajar, alat, dan bahan	1. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdf			
Sarana Prasarana	1. Ruang kelas yang diaturkan agar nyaman untuk siswa mendengarkan dongeng. 2. Peralatan Infocus untuk menayangkan buku digital (bila memungkinkan)			

PERTUNJUKAN SERU 1

Caroline Najoa, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	45 menit

Ketersediaan materi:

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Menyimak	3.2. Pelajar dapat memahami dan memaknai cerita fiksi anak yang dibacakan langsung atau didengar dari media audio.	<ul style="list-style-type: none">Bergotong-royong - Komunikasi: Menyimak dan memahami secara akurat apa yang diucapkan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain, serta menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media kepada orang lain

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Bagaimana siswa bisa dengan baik menyimak teks yang dibacakan dan memirsakan gambar dalam buku?Bagaimana siswa bisa berpendapat dengan jelas dan runtut?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baik

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	<p>Ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">Jika memungkinkan, siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap guru pada saat menyimak dongeng.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan bila menggunakan ruang atau susunan kursi yang berbeda saat mendongeng dan diskusi. Bila terlalu merepotkan dan suasana jadi kurang kondusif, guru tidak perlu pindah ruangan atau mengubah susunan kursi.Pengondisian siswa di awal kegiatan bisa membantu mereka untuk tetap tertib bila ada perpindahan ruang atau susunan kursi. Mereka pun bisa dilibatkan untuk membereskan kursi dan saling mengingatkan untuk tetap tertib.

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:	
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen	<input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdf	-	-

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Membaca dan mempelajari buku “Rei dan Wayang Kertas”.
- Menyiapkan dan mempelajari pertanyaan-pertanyaan untuk dongeng interaktif.
- Menyiapkan pengaturan kelas.

Urutan kegiatan pembelajaran dalam 1 sesi pembelajaran (tatap muka ataupun PJJ)

A. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif Alokasi waktu 45 menit

1. Guru membuka kegiatan (salam pembuka, doa, dll)
2. Siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran sehingga bisa melihat buku yang dipegang guru. Ketika semua siswa sudah siap, tertib, dan tenang, guru memperlihatkan sampul buku “Eri dan Wayang Kertas”, judulnya ditutup agar tidak terlihat
3. Tanyakan pada siswa:
 - Kira-kira buku ini bercerita tentang apa?
 - Judul apa yang menurutmu cocok untuk buku ini?Beri kesempatan untuk beberapa siswa untuk menjawab. Untuk kelas kecil, semua siswa bisa diminta menjawab.
4. Tampilkan judul buku itu, lalu tanyakan:
 - Siapakah Rei?
 - Menurutmu apakah wayang kertas itu?
 - Pernahkah kamu melihat atau memainkan wayang kertas?
4. Guru mulai membacakan cerita. Hentikan di beberapa halaman untuk berinteraksi dengan siswa.

Halaman 2

Sebelum membacakan teks, tunjukkan gambar lalu bertanyalah pada para siswa:

- Menurutmu apa yang terjadi di rumah ini?
- Mengapa semuanya gelap?
- Pernahkan kamu mengalami kejadian yang sama di rumah?
- Apa yang kamu rasakan?
- Apa yang kamu lakukan?

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Apakah siswa bisa mengikuti cerita sambil berinteraksi dengan guru?
2. Apakah ada siswa mengalami kesulitan untuk menangkap informasi dari gambar? Bagaimana cara membantunya?
3. Apakah para siswa sudah dapat bergiliran untuk menjawab pertanyaan atau masih rebutan? Apakah ada yang perlu dilakukan berbeda?
4. Apakah semua siswa bisa mendapat kesempatan untuk merespon pertanyaan guru?
5. Adakah cara efektif yang bisa digunakan untuk mendorong siswa yang kurang atau belum aktif, juga untuk memberi ruang bagi siswa yang sangat aktif?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu setelah mendengar cerita “Rei dan Wayang Kertas”? Kamu paling suka bagian mana dari cerita ini?
2. Apakah kamu mengerti seluruh cerita tentang “Rei dan Wayang Kertas”?
3. Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan?

Catatan:

- Bila siswa belum terbiasa dengan dongeng interaktif, jumlah pertanyaan bisa dikurangi.
- Bila cerita belum selesai dalam satu kali pertemuan, bisa disambung di pertemuan berikutnya. Siswa bisa diajak untuk mengingat kembali alur cerita yang telah didengar. Pertanyaan berikut bisa membantu:
 - Apa judul cerita yang dibacakan kemarin?
 - Siapa saja tokohnya?
 - Sampai di mana cerita kita kemarin?
- Untuk asesmen, bila memungkinkan dilakukan semuanya. Bila belum memungkinkan, bisa pilih 2 dari 3.

Halaman 3

- Menurutmu siapakah ini?
- Dia anak laki-laki atau perempuan?
- Mengapa kamu berpendapat begitu?

Halaman 5

- Apa yang terjadi?
- Siapakah yang terkena sorotan sinar dari senter?
- Mengapa Rei terkejut?

Halaman 6

- Apa yang Rei dan Hana lakukan?
- Pernahkan kamu melakukannya?
- Bayangan apa saja yang pernah kamu buat?

Halaman 10

- Kira-kira Rei menggunakan bahan apa saja untuk membuat wayang kertasnya?

Halaman 12

- Mengapa kali ini Rei tidak menggunakan senter tapi menggunakan lampu darurat?

Halaman 15

- Kalau kamu membuat wayang, tokoh apa yang akan kamu pilih?
5. Di akhir kegiatan, siswa diajak berefleksi. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi di buku catatan.

Asesmen:

Menyimak	4	3	2	1
3.2. Pelajar dapat memahami dan memaknai cerita fiksi anak yang dibacakan langsung atau didengar dari media audio.	Peserta didik selalu dapat memahami pertanyaan dan menjawabnya secara kontekstual setelah menyimak teks yang dibacakan dan memirsakan gambar.	Peserta didik dapat memahami pertanyaan dan menjawabnya secara kontekstual setelah menyimak teks yang dibacakan dan memirsakan gambar. Siswa sesekali memerlukan bantuan Guru.	Peserta didik mulai dapat memahami pertanyaan dan menjawabnya secara kontekstual setelah menyimak teks yang dibacakan dan memirsakan gambar. Siswa masih memerlukan bantuan Guru.	Peserta didik belum dapat memahami pertanyaan dan menjawabnya secara kontekstual setelah menyimak teks yang dibacakan dan memirsakan gambar. Bantuan dari Guru belum banyak membantu siswa.

Umpan Balik Siswa:

Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memberikan umpan balik pada siswa:

Guru dapat memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan pada siswa:

1. Apakah kamu tadi bisa mendengarkan cerita dengan nyaman? Mengapa demikian?
2. Apakah ada kata-kata yang tidak kamu pahami ketika mendengarkan cerita tadi? Apa yang kamu lakukan jika hal itu terjadi?
3. Apakah kamu bisa memahami seluruh isi cerita? Apakah ada kamu ingin bertanya tentang cerita tadi?
4. Apakah kamu memahami pertanyaan yang diajukan saat mendengarkan dongeng? → Jika tidak, bantu siswa untuk menemukan penyebabnya (banyak kata yang tidak dipahami, bahasa yang digunakan dalam pertanyaan belum bisa dipahami).

Guru juga dapat memanfaatkan jawaban-jawaban pertanyaan refleksi siswa untuk memberikan umpan balik pada mereka.

**Pengayaan:**

1. Siswa dapat menuliskan kembali cerita yang telah disimakanya di kelas.
2. Siswa dapat menambahkan perkiraan kelanjutan cerita “Rei dan Wayang Kertas”.
3. Siswa dapat memberikan pendapatnya tentang cerita “Rei dan Wayang Kertas”, apakah ada hal yang ingin diubahnya agar lebih menarik.
4. Siswa dapat memainkan peran sesuai cerita “Rei dan Wayang Kertas”.

Remedial:

1. Guru dapat mengulangi pertanyaan interaktif di luar waktu kegiatan.
2. Guru dapat mendongeng dalam kelompok kecil, khusus untuk siswa yang masih mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan interaktif.
3. Guru menyusun pertanyaan yang lebih sederhana bagi para siswa yang masih mengalami kesulitan dan menggunakannya dalam remedial poin 1 dan 2 di atas.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru menitipkan link buku digital yang sama kepada orang tua untuk digunakan bersama siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami isi cerita. Mintalah orang tua untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan interaktif selama mendongeng untuk memberikan stimulasi bagi siswa.
2. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk melihat kembali buku cerita yang digunakan di kelas, sehingga siswa leluasa untuk menikmati gambar dan membaca teksnya. Dengan demikian siswa akan membangun pemahamannya terhadap cerita dan pesan yang tersirat di dalamnya.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku fisik dan elektronik, fiksi dan nonfiksi dengan tema seni pertunjukan terutama wayang	Buku dan artikel yang berkaitan dengan seni pertunjukan terutama wayang dan naskah drama	--	--

Catatan khusus:

Rangkaian kegiatan ini termasuk panjang ditujukan agar seluruh kegiatan bisa berkesinambungan dan mencakup beberapa tujuan pembelajaran di dalamnya. Meskipun demikian, rangkaian ini bisa digunakan per bagian.

Alternatifnya adalah:

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit
Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 165 menit

Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

Bagian 4. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 5. KERJA KELOMPOK – latihan terakir dan pertunjukan wayang
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 360 menit

PERTUNJUKAN SERU 2

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 120 menit Kegiatan ini dapat berdiri sendiri, digunakan dalam kombinasi kegiatan yang berkesinambungan (Pertunjukan Seru 1,2 → 165 menit) , atau dalam satu rangkaian kegiatan utuh (Pertunjukan Seru 1, 2, 3, 4 → total waktu 450 menit).	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Bergotong-royong - Kerja sama: Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Berbicara dan Mempresentasikan	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar dapat memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks.			
Kata kunci	Diskusi Aktif, Berkarya, Berkreasi, Wayang Kertas			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa berdiskusi untuk membuat teks instruksional dan mempraktikkannya untuk membuat wayang kertas.			
Materi ajar, alat, dan bahan	<ol style="list-style-type: none">Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Okky%20E%20Noorsari%29.pdfAlat dan bahan berkarya (kardus bekas kemasan makanan, kertas HVS baru/bekas, spidol berwarna, pensil warna, gunting, lem putih, tusuk sate/sumpit/ranting yang agak lurus.			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">Ruang kelas yang diaturkan agar nyaman untuk siswa berdiskusi dan membuat karya.			

PERTUNJUKAN SERU 2

Caroline Naj Joan, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	120 menit

Ketersediaan materi:
a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Berbicara dan Mempresentasikan	3.2. Pelajar dapat memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none">Bergotong-royong - Kerja sama: Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Bagaimana siswa bisa berpendapat dengan jelas dan runtut?Apakah siswa memahami pentingnya menerapkan etika diskusi yang baik?Bagaimana siswa bisa mengikuti instruksi berlapis yang disampaikan lisan?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baikSiswa sudah mendapatkan pengenalan penyusunan kalimat dengan struktur SPOK

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	<p>Ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">Jika memungkinkan, siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap guru pada saat berdiskusi.Saat membuat karya, siswa duduk dalam kelompok untuk berbagi alat berkarya.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan bila menggunakan ruang atau susunan kursi yang berbeda saat diskusi. Bila terlalu merepotkan dan suasana jadi kurang kondusif, guru tidak perlu pindah ruangan atau mengubah susunan kursi.Pengondisian siswa di awal kegiatan bisa membantu mereka untuk tetap tertib bila ada perpindahan ruang atau susunan kursi. Mereka pun bisa dilibatkan untuk membereskan kursi dan saling mengingatkan untuk tetap tertib.Bila memungkinkan, kelas mempunyai alat berkarya yang bisa digunakan bersama. Akan lebih hemat biaya bila dibandingkan jika tiap anak punya sendiri-sendiri.

ASESMENT

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input checked="" type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<div> <input checked="" type="checkbox"/> Diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen </div> <div> <input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi </div>

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Norsari%29.pdf	a. Kardus bekas kemasan makanan b. Kertas HVS baru/bekas c. Spidol berwarna d. Pensil warna e. Gunting f. Lem putih g. Tusuk sate/sumpit/ranting yang agak lurus	a. Spidol warna @ Rp 15.000,00 (milik kelas, sediakan satu set untuk 4-5 siswa) b. Pensil warna @ Rp 17.500,00 (milik kelas, sediakan satu set untuk 4-5 siswa) c. Gunting @ Rp 9.000,00 (milik kelas, idealnya satu gunting untuk 1-2 siswa) d. Lem putih @ Rp 8.000,00 per kantong (sisanya bisa digunakan untuk kegiatan lain) e. Tusuk sate @ Rp 5.000,00/sumpit @ Rp 4.500,00 per pak isi 50 buah

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Membaca dan mempelajari buku “Rei dan Wayang Kertas”.
- Menyiapkan alat dan bahan pembuatan wayang.
- Menyiapkan pembagian kelompok untuk berbagi alat berkarya.
- Membuat catatan langkah-langkah pembuatan wayang kertas.
- Menyiapkan pengaturan kelas.

B. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS

Alokasi waktu 120 menit

- Guru membuka kegiatan (salam pembuka, doa, dll).
- Siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap pada guru. (Bila kegiatan dilakukan di pertemuan berikutnya, guru membuka dengan salam, doa, dll sesuai dengan rutin harian setiap kelas).
- Guru memimpin diskusi bersama siswa, mengajak mereka memikirkan alat, bahan, dan cara membuat wayang kertas.
- Guru membantu siswa menyusun langkah-langkah pembuatan wayang kertas hasil diskusi tadi dengan menuliskannya di papan.
- Siswa diminta menyalin tulisan itu di buku catatan.
- Siswa diminta untuk memilih tokoh yang akan dibuat wayang kertasnya, bisa manusia, hewan, tumbuhan. Satu siswa minimal membuat 2 wayang kertas dengan tokoh yang berbeda. Mereka boleh membuat lebih banyak jika sudah selesai.
- Guru lalu membagi siswa dalam kelompok agar bisa berbagi alat dan bahan
- Siswa mulai membuat wayang kertas sesuai langkah-langkah yang disusun bersama. Catatan yang sudah dibuat bisa membantu siswa saat membuat wayang.
- Di akhir kegiatan siswa diajak berefleksi. Pertanyaan refleksi ditulis jawabannya di buku catatan.

Pertanyaan pemancing:

1. Apa saja bahan yang bisa kita gunakan untuk membuat wayang kertas?
2. Alat apa saja yang kita butuhkan?
3. Bagaimana langkah-langkah pembuatan wayang kertas?

Pertanyaan reflektif untuk guru:

1. Apakah diskusi bisa membantu siswa menemukan cara untuk membuat wayang kertas dan mengungkapkannya secara lisan?
2. Apakah pertanyaan pemancing membantu siswa dalam berdiskusi?
3. Apakah setelah berdiskusi siswa menemukan cara pembuatan wayang kertas yang runtut?
4. Apakah siswa sudah mampu berdiskusi dengan etika yang baik?

Pertanyaan reflektif untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu saat berdiskusi dan membuat wayang kertas?
2. Apakah kamu sudah mengerti langkah-langkah pembuatan wayang kertas?
3. Bisakah kamu membuat wayang kertas secara mandiri?

Catatan:

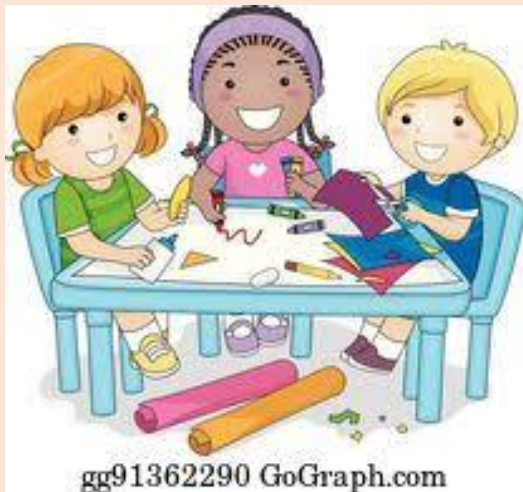
1. Ukuran wayang kertas sekitar 15-20 cm tanpa mengukur batang pegangannya.
2. Guru bisa menambahkan pertanyaan perancah bagi para siswa yang membutuhkan bantuan dalam menentukan alat bahan dan cara pembuatan wayang kertas.
3. Kegiatan membuat wayang kertas bisa dilakukan di pertemuan berikutnya bila sekiranya waktu kurang.
4. Bila setelah ditambah, waktu kegiatan tetap tidak mencukupi, siswa dapat menyelesaikan wayang kertasnya di rumah.

Asesmen Utama:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.1. 3.2. Pelajar dapat memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks.	Peserta didik selalu memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.	Peserta didik sesekali memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.	Peserta memberikan respon lisan tapi belum sesuai konteks.	Peserta didik belum terlibat aktif dalam diskusi dan Tanya jawab.

Asesmen lain yang bisa dilakukan bilamana dirasa perlu:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.3. Memahami dan mematuhi etika berdiskusi	Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat di saat yang tepat, tanpa menyela orang lain yang sedang berbicara. Ia selalu ingat untuk mengangkat tangan untuk minta giliran berbicara.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat tapi kadang lupa untuk mengangkat tangan saat ingin berbicara	Peserta didik sudah mampu menjawab dan memberikan pendapat, namun perlu diberi giliran oleh guru.	Peserta didik lebih banyak diam meskipun sudah dibantu diarahkan oleh guru atau terus menerus mendominasi jalannya diskusi, belum peka memberikan giliran bicara pada orang lain



Menyimak	4	3	2	1
3.1. Peserta didik memahami instruksi bertingkat yang disampaikan oleh orang lain/ yang didengar oleh peserta didik.	Peserta didik dapat dengan lancar dan mandiri mengikuti langkah-langkah pembuatan wayang kertas yang telah dicatat.	Peserta didik mampu mandiri mengikuti langkah-langkah pembuatan wayang kertas yang telah dicatat. Sesekali siswa bertanya pada Guru dan teman.	Peserta mulai mampu mengikuti langkah-langkah pembuatan wayang kertas yang telah dicatat. Siswa banyak mengajukan pertanyaan pada Guru dan teman	Peserta didik sangat memerlukan bantuan orang lain untuk mengikuti langkah-langkah pembuatan wayang kertas yang telah dicatat.

Umpan Balik Siswa:

Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, bisa diajukan pada saat kegiatan berlangsung:

1. Apakah kamu sudah mempunyai rencana akan membuat tokoh wayang kertas apa? → Bila masih bingung, bisa dibantu untuk merencanakan dengan mencari referensi bentuk dan karakter (bisa digali dengan pertanyaan lanjutan: Apakah akan buat wayang binatang atau manusia? Seperti apa karakternya? Apa perannya? dll)
2. Apakah kamu mengalami kesulitan/hambatan dalam membuat wayang kertas? Bagaimana kamu mengatasinya?
3. Apakah kamu ada ide lain untuk membuat tokoh, selain dengan wayang kertas?
4. Bagaimana kerjasamamu dengan teman-teman sekelompok? Apa yang bisa kamu lakukan agar kerjasama bisa lebih lancar?

Pengayaan:

1. Siswa membuat wayang dengan bagian-bagian yang bisa digerakkan.
2. Siswa bisa melibatkan orang tua di rumah untuk mengelaborasi wayang kertas yang sedang dibuatnya.
3. Siswa membuat teks intruksional pembuatan wayang kertas spesifik miliknya.
4. Guru dan siswa bisa membuat gelaran karya wayang kertas beserta teks instruksionalnya yang terbuka untuk siswa kelas lain dan orang tua. Gelaran ini bisa menjadi umpan balik juga bagi para siswa, ketika mereka mendapatkan apresiasi dan masukan dari orang lain

Remedial:

1. Guru mengajak siswa untuk berjeda beberapa kali dalam proses pembuatan wayang kertas, untuk mengevaluasi pengerjaan mereka. Hal apa saja yang bisa jadi poin perbaikan
2. Jika perlu, sediakan waktu untuk memperbaiki hasil karya siswa yang ternyata hasilnya belum memadai. Siswa bisa melakukannya di sekolah dengan bantuan Guru dan teman atau di rumah dengan bantuan orang tua.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru dapat menyediakan contoh wayang kertas yang sudah jadi sebagai referensi pembuatan (upayakan siswa tidak meniru persis wayang referensi ini).
2. Komposisi kelompok bisa diaturkan sedemikian rupa sehingga siswa yang masih kesulitan dan siswa yang sudah punya kemampuan memadai bisa saling bantu.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku fisik dan elektronik, fiksi dan nonfiksi dengan tema seni pertunjukan terutama wayang	Buku dan artikel yang berkaitan dengan seni pertunjukan terutama wayang dan naskah drama	--	--

Catatan khusus:

Rangkaian kegiatan ini termasuk panjang ditujukan agar seluruh kegiatan bisa berkesinambungan dan mencakup beberapa tujuan pembelajaran di dalamnya. Meskipun demikian, rangkaian ini bisa digunakan per bagian.

Alternatifnya adalah:

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit
Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 165 menit

Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 4. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 5. KERJA KELOMPOK – latihan terakir dan pertunjukan wayang
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 360 menit

PERTUNJUKAN SERU 3

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 45 menit Kegiatan ini dapat berdiri sendiri atau digunakan dalam satu rangkaian kegiatan utuh (Pertunjukan Seru 1, 2, 3, 4 → total waktu 450 menit).	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Bergotong-royong - Kerja sama: Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Berbicara dan Mempresentasikan	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar dapat memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks.			
Kata kunci	Presentasi, Kata Tanya, Kalimat Tanya			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa melakukan presentasi hasil karya lewat kegiatan tanya jawab			
Materi ajar, alat, dan bahan	<ol style="list-style-type: none">Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdfWayang kertas buatan siswa			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">Ruang kelas yang diaturkan agar nyaman untuk siswa berdiskusi dan membuat karya.			

PERTUNJUKAN SERU 3

Caroline Najooan, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	45 menit

Ketersediaan materi:

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Berbicara dan Mempresentasikan	3.2. Pelajar dapat memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none">BernKreatif - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain..

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Bagaimana siswa bisa berpendapat dengan jelas dan runtut?Apakah siswa memahami pentingnya menerapkan etika diskusi yang baik?Bagaimana siswa bisa mengikuti instruksi berlapis yang disampaikan lisan?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baikSiswa sudah mendapatkan pengenalan penyusunan kalimat dengan struktur SPOK

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	<p>Ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">Jika memungkinkan, siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap guru pada saat berkegiatan.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan bila menggunakan ruang atau susunan kursi yang berbeda saat berkegiatan. Bila terlalu merepotkan dan suasana jadi kurang kondusif, guru tidak perlu pindah ruangan atau mengubah susunan kursi.Pengondisian siswa di awal kegiatan bisa membantu mereka untuk tetap tertib bila ada perpindahan ruang atau susunan kursi. Mereka pun bisa dilibatkan untuk membereskan kursi dan saling mengingatkan untuk tetap tertib.

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:	
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input checked="" type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input checked="" type="checkbox"/> Diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen	<input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Okky%20E%20Noor%20sari%29.pdf	a. Wayang kertas karya siswa yang sudah jadi (dibuat dalam kegiatan sebelumnya).	

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan setiap siswa telah menyelesaikan dan membawa wayang kertas
- Menyiapkan dan mempelajari pertanyaan-pertanyaan untuk diskusi.
- Menyiapkan pengaturan kelas.

C. PERMAINAN TEBAK TOKOH

Alokasi waktu 45 menit

- Guru membuka kegiatan (salam pembuka, doa, dll)
- Siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap Guru. (Bila kegiatan dilakukan di pertemuan berikutnya, Guru membuka dengan salam, doa, dll sesuai dengan rutin harian setiap kelas).
- Guru menjelaskan aturan permainan:
 1. Setiap siswa yang mendapatkan giliran tokoh wayang kertasnya ditebak. Siswa menjawab pertanyaan dari teman-temannya
 2. Siswa lain mendapatkan giliran bertanya padanya. Setiap siswa mendapatkan giliran 1-2 kali, tergantung banyaknya siswa. Contoh pertanyaannya:
 - Apakah tokoh wayangmu manusia?
 - Apakah tokoh wayangmu perempuan?
 - Apakah tokoh wayangmu pandai bermain bola?
 3. Pertanyaan yang sudah ditanyakan tidak perlu dijawab lagi.
 4. Ketika wayang kertasnya berhasil ditebak atau tidak berhasil ditebak setelah dua kali pertanyaan diajukan, siswa bercerita singkat tentang tokoh pilihannya (nama, karakter, pekerjaan, keluarganya, keunikan dan kehebatannya, dll)
 5. Guru menutup permainan dengan mengapresiasi semua pemain.
- Di akhir kegiatan siswa diajak berefleksi. Pertanyaan refleksi ditulis jawabannya di buku catatan

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Apakah para siswa bisa menggali informasi dengan menggunakan kata tanya yang tepat dan menyusun kalimat tanya yang baik? Mengapa demikian? Bentuk kegiatan apakah yang bisa membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan itu?
2. Apakah para siswa dapat bercerita tentang tokoh wayang kertasnya dengan jelas dan runtut? Mengapa demikian?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu ketika bermain tebak tokoh?
2. Dapatkan kamu bercerita tentang tokoh wayang kertasmu dengan lancar?
3. Dapatkah kamu membuat pertanyaan yang tepat untuk menebak tokoh wayang kertas temanmu?

Catatan:

Pertanyaan yang diajukan setiap siswa disesuaikan jumlah siswa. Bila jumlah siswa dalam kelas cukup banyak, jumlahnya dikurangi. Sebaliknya di kelas dengan jumlah siswa sedikit, jumlah pertanyaan bisa ditambah.



Asesmen Utama:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.2. Memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks	<p>Peserta didik selalu memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.</p> <p>Peserta didik dapat memilih kata tanya yang tepat dan menyusun kalimat tanya yang bisa menggali informasi.</p>	<p>Peserta didik sesekali memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.</p> <p>Peserta didik dapat memilih kata tanya yang tepat tapi belum selalu dapat menyusun kalimat tanya yang bisa menggali informasi.</p>	<p>Peserta memberikan respon lisan tapi belum sesuai konteks.</p> <p>Peserta didik mulai dapat memilih kata tanya yang tepat tapi masih kesulitan menyusun kalimat tanya yang bisa menggali informasi.</p>	<p>Peserta didik belum terlibat aktif dalam diskusi dan Tanya jawab.</p> <p>Peserta didik kesulitan menyusun kalimat tanya yang bisa menggali informasi.</p>

Asesmen lain yang dapat dilakukan bilamana perlu:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.3. Memahami dan mematuhi etika berdiskusi	<p>Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat di saat yang tepat, tanpa menyela orang lain yang sedang berbicara. Ia selalu ingat untuk mengangkat tangan untuk minta giliran berbicara.</p>	<p>Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat tapi kadang lupa untuk mengangkat tangan saat ingin berbicara</p>	<p>Peserta didik sudah mampu menjawab dan memberikan pendapat, namun perlu diberi giliran oleh guru.</p>	<p>Peserta didik lebih banyak diam meskipun sudah dibantu diarahkan oleh guru atau terus menerus mendominasi jalannya diskusi, belum peka memberikan giliran bicara pada orang lain.</p>

Umpan Balik Siswa:

Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memberikan umpan balik pada siswa:

1. Berhasilkah kamu menebak tokoh wayang kertas temanmu? Mengapa demikian? → Jika siswa belum berhasil dan tidak dapat menentukan alasannya, bantu dengan pertanyaan lanjutan: Apakah kamu sudah mendapatkan jawaban untuk pertanyaanmu? → bantu siswa untuk mempelajari jawaban teman dan membuat kesimpulan.
2. Apakah kamu puas dengan jawaban temanmu terhadap pertanyaan yang kamu susun? Mengapa demikian?

Pengayaan:

1. Siswa dapat membuat cerita tersendiri untuk tokoh yang diciptakannya.

Remedial:

1. Kegiatan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menggali informasi dan menarik kesimpulan ini dapat dimodifikasi Guru dengan menghadirkan tokoh lain yang sudah dikenal siswa, bisa tanpa menggunakan wayang. Misalnya, dengan menebak tokoh-tokoh dongeng yang sudah dikenal siswa (si Kancil, Kabayan, Putri Salju, dll)
2. Guru menjelaskan kembali tentang penggunaan kata dan kalimat tanya pada para siswa.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Siswa diberi kesempatan untuk menyiapkan catatan kecil berisi informasi tentang tokoh wayang kertasnya.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menebak wayang kertas teman-temannya.
3. Guru mengatur kesempatan bertanya dan memastikan bahwa jawaban hanya dilontarkan pada saat yang ditentukan (diharapkan siswa tidak menyerukan jawaban di tengah permainan).
4. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam kelompok kecil dan dibagi dalam beberapa pertemuan yang lebih singkat.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku fisik dan elektronik, fiksi dan nonfiksi dengan tema seni pertunjukan terutama wayang	Buku dan artikel yang berkaitan dengan seni pertunjukan terutama wayang dan naskah drama	--	--

Catatan khusus:

Rangkaian kegiatan ini termasuk panjang ditujukan agar seluruh kegiatan bisa berkesinambungan dan mencakup beberapa tujuan pembelajaran di dalamnya. Meskipun demikian, rangkaian ini bisa digunakan per bagian.

Alternatifnya adalah:

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit
Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 165 menit

Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

Bagian 4. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 5. KERJA KELOMPOK – latihan terakir dan pertunjukan wayang
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 360 menit

PERTUNJUKAN SERU 4

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 120 menit Kegiatan ini dapat berdiri sendiri atau dalam satu rangkaian kegiatan utuh (Pertunjukan Seru 1, 2, 3, 4 → total waktu 450 menit).	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Mandiri - Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan. Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan strategi dan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berhasil.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Menulis	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.			
Kata kunci	Naskah Drama			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menuliskan naskah drama sederhana dengan tema yang telah ditentukan.			
Materi ajar, alat, dan bahan	<ol style="list-style-type: none">Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdfWayang kertas karya siswa yang telah selesai dibuat dalam kegiatan sebelumnya.			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">Ruang kelas yang diaturkan agar nyaman untuk siswa bekerja kelompok			

PERTUNJUKAN SERU 4

Caroline Najooan, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	120 menit

Ketersediaan materi:

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Menulis	3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.	<ul style="list-style-type: none">Mandiri - Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan. Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan strategi dan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berhasil.

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Apakah naskah drama itu?Bagaimana menggambarannya pada para siswa hingga mereka mampu membuat sebuah naskah drama?Cara apa yang memudahkan siswa untuk menyunting tulisan yang telah mereka buat sehingga hasilnya bisa makin baik?Bagaimana siswa dapat menggunakan stuktur kalimat SPOK dalam tulisan yang disusunnya?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan penyusunan kalimat dengan struktur SPOK.Siswa sudah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang unsur intrinsik sebuah cerita.

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	<p>Ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none">Meja dan kursi dengan ukuran yang tepat untuk tahapan usia anak	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan bila menggunakan ruang atau susunan kursi yang berbeda saat perpindahan kegiatan. Bila terlalu merepotkan dan suasana jadi kurang kondusif, guru tidak perlu pindah ruangan atau mengubah susunan kursi.Pengondisian siswa di awal kegiatan bisa membantu mereka untuk tetap tertib bila ada perpindahan ruang atau susunan kursi. Mereka pun bisa dilibatkan untuk membereskan kursi dan saling mengingatkan untuk tetap tertib.

ASESMENT

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:	
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input type="checkbox"/> Diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen	<input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdf	a. Wayang kertas karya siswa yang telah tuntas (dibuat di pertemuan sebelumnya)	

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Mempelajari bentuk-bentuk naskah drama sebagai referensi kelas. Beberapa bisa dicetak untuk dibacakan sebagai contoh di kelas.
- Mempersiapkan langkah-langkah penyusunan naskah drama.
- Menyiapkan komposisi kelompok untuk kerjasama siswa.
- Menyiapkan pengaturan kelas.

D. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama

Alokasi waktu 120 menit

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang anggota. Mereka duduk berdekatan, bisa di kursi atau di lantai. (Bila kegiatan dilakukan di pertemuan berikutnya, guru membukan dengan salam, doa, dll sesuai dengan rutin harian setiap kelas).
- Siswa dalam kelompok membuat cerita singkat yang melibatkan wayang kertas setiap anggota. Persyaratannya adalah:
 1. Pilihlah tema yang akan digunakan dalam cerita: tolong menolong, persahabatan, bermain bersama, atau bekerjasama
 2. Pilihlah wayang kertas yang akan digunakan, satu wayang dari setiap siswa.
 3. Tuliskanlah cerita dan percakapannya di buku catatan. Untuk percakapan, gunakanlah cara penulisan kalimat langsung.
 4. Batasi waktu untuk setiap pertunjukan wayang, sekitar 3-5 menit untuk setiap cerita.
- Berlatihlah menggerakkan wayang kertas sesuai dengan cerita. Siswa bisa mengubah suara mereka sesuai tokoh yang dimainkan.
- Beri waktu bagi siswa untuk menghafalkan percakapan dalam cerita tersebut.
- Di akhir kegiatan siswa diajak berefleksi. Pertanyaan refleksi ditulis jawabannya di buku catatan

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Apakah siswa dapat memahami dan melaksanakan instruksi yang diberikan?
2. Apakah siswa mampu merangkai cerita beserta dialog untuk pertunjukan wayang kertas?
3. Apakah bekerja dalam kelompok membantu siswa dalam proses pembelajarannya? Apakah ada perubahan yang perlu dilakukan untuk memperlancar?
4. Apakah kesulitan atau hambatan yang ditemukan siswa saat mengerjakan instruksi lisan dan tertulis dalam kegiatan ini? Perbaiki atau hal apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu ketika bekerja kelompok membuat cerita?
2. Bagian mana dari kegiatan kerja kelompok yang paling kamu sukai? Mengapa demikian?
3. Kesulitan apa yang kamu temui saat berkegiatan? Bagaimana kamu mengatasinya?

Catatan:

- Guru perlu memantau dinamika dalam setiap kelompok dan memberikan bantuan bila diperlukan.
- Beri kesempatan bagi para siswa untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi secara mandiri, dalam hal ini, Guru bisa mengamati dan melakukan intervensi bila benar-benar diperlukan.
- Sediakan waktu untuk beberapa kali latihan sebelum mementaskan pertunjukan di depan kelas. Kira-kira sekitar 2-3 kali latihan dengan durasi waktu 15-20 menit.

Asesmen Utama:

Menulis	4	3	2	1
33.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.	Peserta didik sudah mampu menuliskan seluruh cerita dan dialog dengan penggunaan SPOK yang tepat.	Peserta didik mampu menuliskan sebagian besar cerita dan dialog dengan penggunaan SPOK yang tepat.	Peserta didik mulai mampu menuliskan sebagian cerita dan dialog dengan penggunaan SPOK yang tepat..	Peserta didik belum mampu menuliskan cerita dan dialog dengan penggunaan SPOK yang tepat.

Asesmen lain yang bisa dilakukan bilamana dirasa perlu:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.1. Memahami konteks dan tujuan berbicara secara tepat.	Peserta didik banyak berinisiatif memberi dan menerima ide untuk menyusun cerita dan dialog pertunjukan wayang kertas sesuai dengan tema dan tokoh yang dipilih bersama.	Peserta didik mulai mampu berinisiatif memberi dan menerima ide untuk menyusun cerita dan dialog pertunjukan wayang kertas sesuai dengan tema dan tokoh yang dipilih bersama.	Peserta didik mampu merespon dan menerima ide untuk menyusun cerita dan dialog pertunjukan wayang kertas sesuai dengan tema dan tokoh yang dipilih bersama.	Peserta didik belum aktif dalam menyusun cerita dan dialog pertunjukan wayang kertas sesuai dengan tema dan tokoh yang dipilih bersama.
3.2. Memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks				
3.3. Memahami dan mematuhi etika berdiskusi				



Umpan Balik Siswa:

Guru melakukan evaluasi secara berkala selama kegiatan berlangsung, pertanyaan dapat diajukan sebagai cara untuk memberikan umpan balik bagi siswa:

1. Kesulitan atau kendala apa yang kamu temukan saat menyusun naskah drama? Bagaimana kamu mengatasinya?
2. Kontribusi apa saja yang kamu berikan dalam naskah drama dan kerja kelompok kali ini? Mengapa kamu memilih hal tersebut? Apakah ada hal lain yang sebenarnya ingin kamu lakukan?

Pengayaan:

1. Setiap siswa membuat naskah drama sederhana secara mandiri.
2. Siswa dapat membuat set wayang dan naskah drama sederhana di rumah.
3. Siswa dapat membuat lanjutan dari naskah drama yang sudah ada dan menambahkan tokoh baru.

Remedial:

1. Guru memberikan penjelasan ulang tentang naskah drama, penulisan dialog, dan unsur-unsur dalam sebuah cerita/
2. Guru membantu kelompok siswa untuk menemukan dan memperbaiki bagian-bagian naskah drama dan cerita.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru mengatur komposisi kelompok agar kerjasama bisa berjalan dengan baik.
2. Guru memberikan dampingan atau bantuan sesuai kebutuhan para siswa, terutama siswa yang masih mengalami banyak kesulitan atau kendala.
3. Guru memecah langkah-langkah pembuatan naskah drama bagi siswa yang belum dapat mengikuti instruksi berlapis.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku fisik dan elektronik, fiksi dan nonfiksi dengan tema seni pertunjukan terutama wayang	Buku dan artikel yang berkaitan dengan seni pertunjukan terutama wayang dan naskah drama	--	--

Catatan khusus:

Rangkaian kegiatan ini termasuk panjang ditujukan agar seluruh kegiatan bisa berkesinambungan dan mencakup beberapa tujuan pembelajaran di dalamnya. Meskipun demikian, rangkaian ini bisa digunakan per bagian.

Alternatifnya adalah:

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit
Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 165 menit

Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

Bagian 4. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 5. KERJA KELOMPOK – latihan terakir dan pertunjukan wayang
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 360 menit

PERTUNJUKAN SERU 5

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 120 menit Kegiatan ini dapat berdiri sendiri atau dalam satu rangkaian kegiatan utuh (Pertunjukan Seru 1, 2, 3, 4 → total waktu 450 menit).	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Mandiri - Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan. Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan strategi dan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berhasil.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Berbicara dan Mempresentasikan	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.			
Kata kunci	Pertunjukan Drama			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mempersiapkan dan melakukan pertunjukan wayang kertas dengan cerita sederhana buatan sendiri.			
Materi ajar, alat, dan bahan	<ol style="list-style-type: none">Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Ok%20E%20Noorsari%29.pdfWayang kertas karya siswa yang telah selesai dibuat dalam kegiatan sebelumnya.Naskah drama yang telah disusun bersama dalam kelompok di kegiatan sebelumnya.Peralatan pendukung pertunjukan sesuai kebutuhan tiap kelompokKamera perekam video (bila memungkinkan, bisa dari telepon pintar)			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">Ruang kelas yang diaturkan agar memadai untuk pertunjukan kecil.			

PERTUNJUKAN SERU 5

Caroline Najoran, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	120 menit

Ketersediaan materi:

- Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Berbicara dan Mempresentasikan	3.1. Pelajar memahami konteks dan tujuan berbicara secara tepat.	<ul style="list-style-type: none">Kreatif - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lainBergotong-royong - Kerja sama: Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

- Bagaimana memunculkan kemampuan siswa untuk memerankan tokoh wayang kertas sesuai dengan naskah yang mereka susun?
- Bagaimana siswa memanfaatkan kemampuan berbahasa lisan untuk memunculkan karakter tokoh yang diperankannya
- Cara apa saja yang bisa membantu siswa mengingat dialog setiap tokoh yang diperankan?
- Peralatan pendukung apa yang bisa membantu siswa membangun suasana cerita sesuai naskah yang mereka ciptakan?
- Sikap seperti apa yang diharapkan muncul dari para pemirsa pertunjukan wayang? Bagaimana membangunnya?

Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?

- Siswa sudah mendapatkan referensi seni pertunjukan.
- Siswa sudah mendapatkan pemahaman tentang intonasi dan artikulasi yang baik.
- Siswa sudah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang unsur intrinsik sebuah cerita.

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Jika memungkinkan, peralatan perekam video (bisa dari telepon pintar)	Ruang kelas. <ul style="list-style-type: none"> Saat siswa menampilkan pertunjukan wayang, formasi duduk siswa menghadap para pemain. Panggung sederhana dapat disediakan dengan menggunakah peralatan kelas yang ada, misalnya meja dan kursi. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertimbangkan waktu yang dibutuhkan bila menggunakan ruang atau susunan kursi yang berbeda saat latihan dan pertunjukan wayang kertas. Jika memungkinkan, aturkan di hari sebelumnya. Pengondisian siswa di awal kegiatan bisa membantu mereka untuk tetap tertib bila ada perpindahan ruang atau susunan kursi. Mereka pun bisa dilibatkan untuk membereskan kursi dan saling mengingatkan untuk tetap tertib.

ASESMENT

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<div> <input checked="" type="checkbox"/> Diskusi <input checked="" type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen </div> <div> <input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi </div>

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Rei dan Wayang Kertas” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rei%20dan%20Wayang%20Kertas%20%28Oky%20E%20Noorsari%29.pdf	a. Wayang kerta karya siswa yang sudah tuntas (dibuat di pertemuan sebelumnya) b. Naskah drama sederhana sesuai tema yang ditentukan (dibuat di pertemuan sebelumnya) c. Peralatan pendukung pertunjukan wayang (sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok, bisa membuat sendiri, meminjam, atau memakai yang sudah ada) d. Kamera video (bila memungkinkan, bisa dari telepon pintar).	-

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Membaca dan mempelajari artikel dan video tentang seni pertunjukan untuk menyarikan unsur-unsur penting yang perlu dikenalkan pada para siswa.
- Menyiapkan peralatan untuk pertunjukan wayang kertas.
- Mengaturkan alokasi waktu latihan pertunjukan, tempat latihan, dan menyiapkan umpan balik untuk setiap tahapan (dengan melibatkan siswa).
- Menyiapkan pengaturan kelas.

E. KERJA KELOMPOK – latihan terakhir dan pertunjukan wayang. Alokasi waktu 120 menit

- Siswa berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa diberi kesempatan untuk latihan terakhir dan menyiapkan segala kebutuhan pertunjukan. (Bila kegiatan dilakukan di pertemuan berikutnya, guru membukan dengan salam, doa, dll sesuai dengan rutin harian setiap kelas).
- Guru menyediakan tempat untuk pertunjukan, bisa berupa meja yang dipasang di depan kelas atau benda lain yang menyerupai panggung sederhana. Panggung bisa ditutupi taplak atau kain lain.
- Siswa lalu duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap panggung pertunjukan.
- Guru menentukan urutan tampil dari setiap kelompok.
- Setiap kelompok mementaskan pertunjukan wayang kertas di depan kelas, disaksikan teman-temannya.
- Setiap siswa menuliskan pendapatnya tentang penampilan teman-temannya dalam lembar kerja yang telah disiapkan Guru.
- Di akhir pertunjukan, setelah semua kelompok tampil, beri apresiasi semua upaya para siswa.
- Di akhir kegiatan siswa diajak berefleksi. Pertanyaan refleksi ditulis jawabannya di buku catatan.

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Apakah setelah berlatih, siswa makin percaya diri untuk menampilkan cerita wayang mereka dengan baik?
2. Kesulitan apa yang banyak dihadapi siswa dalam kegiatan ini? Apa penyebabnya dan bagaimana mengatasinya?
3. Apakah waktu untuk persiapan dan pelaksanaan rangkaian kegiatan ini sudah memadai sehingga siswa bisa berkegiatan dengan leluasa?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu setelah kamu dan teman-teman menampilkan pertunjukan wayang?
2. Kesulitan apa yang kamu temui saat berkegiatan? Bagaimana kamu mengatasinya?
3. Menurutmu, kelompok mana yang tampil paling menarik? Mengapa kamu berpendapat demikian?
4. Apakah kamu puas dengan penampilan kelompokmu? Mengapa demikian?

Catatan:

- Bila siswa membutuhkan properti tambahan untuk penampilan petunjukan mereka, Guru dapat membantu menyediakan sejauh memungkinkan. Para siswa pun boleh mencari sendiri (bawa dari rumah, pinjam teman, atau membuat sendiri).
- Pertunjukan wayang kertas ini tidak menggunakan cahaya dan bayangan.
- Guru mempertimbangkan jumlah kelompok yang akan tampil dalam tiap pertemuan. Bila jumlah murid sedikit, bisa satu kali pertemuan. Bila jumlah murid banyak, mungkin perlu 2 pertemuan.
- Bila ada siswa yang gugup dan gagal mengucapkan dialog, beri kesempatan untuk mengulang (bisa di hari yang sama atau di hari lain).

Asesmen Utama:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.1. Pelajar memahami konteks dan tujuan berbicara secara tepat.	Peserta didik dapat memerankan tokoh dalam cerita wayang kertas dengan sangat baik. Siswa mampu mengucapkan dialog dengan lancar dan sesuai dengan karakter tokoh.	Peserta didik dapat memerankan tokoh dalam cerita wayang kertas dengan baik. Siswa mampu mengucapkan sebagian besar dialog dengan lancar.	Peserta didik mulai dapat memerankan tokoh dalam cerita wayang kertas. Siswa bisa mengucapkan sebagian dialog tapi kadang belum lancar.	Peserta didik belum dapat memerankan tokoh dalam cerita wayang kertas dengan baik.

Asesmen lain yang dapat dilakukan bilamana dirasa perlu:

Membaca dan memirsa	4	3	2	1
3.2. 3.1. Pelajar memahami kata-kata baru dari teks yang dibaca dan didengar.	Peserta didik mampu menangkap inti cerita dari semua penampilan cerita wayang kertas lalu menuliskannya menggunakan kalimat dengan struktur SPOK yang tepat. (lancar baik lisan maupun tertulis)	Peserta didik mampu menangkap inti cerita dari semua penampilan cerita wayang kertas. lalu menuliskannya menggunakan kalimat dengan struktur SPOK yang tepat. (lancar menjawab lisan tapi tidak selalu bisa menuliskan dengan tepat)	Peserta didik mampu menangkap inti cerita dari semua penampilan cerita wayang kertas lalu menuliskannya menggunakan kalimat dengan struktur SPOK yang tepat. (jika ditanya lisan masih bisa menjawab dengan benar, untuk menuliskan masih sangat kesulitan)	Peserta didik kesulitan menangkap inti cerita dari semua penampilan cerita wayang kertas lalu menuliskannya menggunakan kalimat dengan struktur SPOK yang tepat. (jika ditanya lisan pun belum bisa menjawab)
Menulis				
3.3. Pelajar mampu memenggal kalimat dengan benar saat menulis teks (paragraf atau esai).				



Umpan Balik Siswa:

Guru mengajukan pertanyaan untuk memberikan umpan balik siswa:

1. Ide baru apa yang kamu temukan ketika berlatih dan mempersiapkan pertunjukan wayang kertas bersama kelompokmu?
2. Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk pertunjukan wayang? Apakah kamu merasa bahwa persiapanmu sudah cukup? Mengapa demikian?
3. Apakah kamu mempunyai cara tertentu untuk mengatasi rasa gugup, bingung, atau ragu dalam kegiatan ini? Seperti apakah caramu itu?
4. Bagaimana kamu dan teman-temanmu saling bantu dalam persiapan pertunjukan? Apakah kamu memerlukan bantuan orang lain di luar kelompokmu? Bagaimana pengalamanmu?

Pengayaan:

1. Pertunjukan wayang dilakukan siswa untuk penonton yang lebih beragam (siswa dari kelas lain, orang tua). Siswa mempersiapkan pertunjukan dengan lebih matang (poster pertunjukan, tata letak dan perangkat pendukung yang lebih memadai, latihan tambahan, dll)
2. Guru membantu membuat rekaman video untuk tiap pertunjukan siswa dan menyebarkanluaskannya dengan pertimbangan matang, persetujuan orang tua, dan rasa tanggung jawab.
3. Lebih jauh lagi, pertunjukan dapat dijadikan kegiatan sosial untuk panti asuhan atau penggalangan dana untuk kemanusiaan → membutuhkan kerjasama lebih luas, persiapan matang, dan waktu lebih panjang (bisa melibatkan orang tua)

Remedial:

1. Siswa diminta untuk mengevaluasi keseluruhan proses dan menemukan poin-poin pencapaian yang sudah baik dan poin-poin perbaikan yang bisa diterapkan untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru mengevaluasi setiap latihan dan memperkirakan kebutuhan waktu tambahan untuk persiapan yang memadai bagi siswa.
2. Jika diperlukan, Guru mendampingi latihan siswa tertentu yang mengalami kesulitan dan kendala yang lebih besar.
3. Guru menitipkan naskah drama agar siswa bisa dibantu untuk berlatih dan mempersiapkan diri untuk pertunjukan
4. Guru membantu memecah proses persiapan bagi siswa yang membutuhkan agar pencapaian-pencapaian kecil bisa menambah rasa percaya diri siswa.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
Terlampir	Buku fisik dan elektronik, fiksi dan nonfiksi dengan tema seni pertunjukan terutama wayang	Buku dan artikel yang berkaitan dengan seni pertunjukan terutama wayang dan naskah drama	--	--

Catatan khusus:

Rangkaian kegiatan ini termasuk panjang ditujukan agar seluruh kegiatan bisa berkesinambungan dan mencakup beberapa tujuan pembelajaran di dalamnya. Meskipun demikian, rangkaian ini bisa digunakan per bagian.

Alternatifnya adalah:

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit

Bagian 1. MEMBACA BUKU BERSAMA – dongeng interaktif
Alokasi waktu 45 menit
Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 165 menit

Bagian 2. DISKUSI DAN PEMBUATAN WAYANG KERTAS
Alokasi waktu 120 menit

Bagian 4. KERJA KELOMPOK – membuat naskah drama
Alokasi waktu 120 menit
Bagian 5. KERJA KELOMPOK – latihan terakir dan pertunjukan wayang
Alokasi waktu 120 menit

TOTAL: 360 menit

Nama:
Kelas:
No. absen:

PERTUNJUKAN WAYANG KERTAS SERU DI KELASKU



Kelompok 1

Tokoh dalam cerita:

Pertunjukan wayang mereka bercerita tentang:

Kelompok 2

Tokoh dalam cerita:

Pertunjukan wayang mereka bercerita tentang:

Kelompok 3

Tokoh dalam cerita:

Pertunjukan wayang mereka bercerita tentang:

Kelompok 4

Tokoh dalam cerita:

Pertunjukan wayang mereka bercerita tentang:
